

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK SULTRA KANTOR CABANG KOTA RAHA

Husin, Nurwati

Department of Management, Faculty of Economics and Business, Halu Oleo University,
Indonesia

Husinhusin73@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to investigate the effect of accounting information systems and work motivation on employee performance at Bank Sultra, Raha City Branch Office. The research population consisted of 30 employees of Bank Sultra in Raha City, and the sample was selected using a saturated sampling technique. Data collection methods included questionnaires and documentation, with a Likert scale used as the measurement scale. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS 25 software. The results showed that the accounting information system had a positive and significant effect on employee performance at Bank Sultra, Raha City Branch Office. This means that improvements in the accounting information system can enhance employee performance at the bank. In addition, work motivation also had a positive and significant effect on employee performance at Bank Sultra, Raha City Branch Office. Therefore, an increase in work motivation can contribute to improved employee performance at the bank. This study provides a better understanding of the importance of accounting information systems and work motivation in improving employee performance within financial institutions such as Bank Sultra, Raha City Branch Office.

Keywords: Accounting Information System; Work Motivation; Employee Performance

Article History: Received May 2025 | Revised May 2025 | Accepted May 2025

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini penerapan sistem informasi akuntansi di dalam lembaga keuangan mengalami perkembangan pesat, tidak hanya di perbankan tetapi juga di lembaga keuangan lainnya. Setiap perbankan pasti memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk menjadikan perbankan tersebut menjadi lebih baik. Untuk mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh setiap perbankan maka perlu adanya strategi dengan kinerja karyawan di setiap perbankan itu sendiri. Dalam meningkatkan kinerja, pimpinan harus berusaha dalam menyelesaikan pekerjaannya atau tugas yang dibebankan kepadanya (Hasibuan, 2019). Kinerja sebagai hasil dari pekerjaan yang terkait dengan tujuan organisasi seperti kualitas, efisiensi, dan kriteria efektivitas lainnya (Muafi, 2019). Penilaian kinerja adalah alat yang berguna tidak hanya untuk mengevaluasi pekerjaan karyawan, tetapi juga untuk mengembangkan dan memotivasi karyawan (Palinggi, 2020). Pendapat Irwandy, (2017) memberikan batasan bahwa kinerja adalah kuantitas dan kualitas pekerjaan atau layanan yang diberikan oleh unit kerja secara keseluruhan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu cara yang terarah dalam mengolah data-data akuntansi yang terbagi atas gerak manusia, peralatan serta tata cara yang berhubungan satu dengan lainnya di dalam suatu perusahaan yang teroganisir dalam memberikan data-data mengenai akuntansi keuangan serta mengenai data-data akuntansi manajemen. Berdasarkan

Mulyanto dalam Kuswara et al, (2017) sistem informasi ialah sebuah sistem yang terdiri dari sejumlah komponen sistem yaitu perangkat keras yang disebut hardware, perangkat lunak yang disebut software dan juga brainware yang akan memproses informasi menjadi suatu hasil yang bermanfaat untuk menggapai suatu tujuan yang diharapkan oleh sebuah perusahaan.

Dalam proses menerapkan informasi akuntansi sering menimbulkan resiko dan kesalahan pencatatan atau kekeliruan perhitungan sehingga membuat perusahaan mengalami kerugian. Informasi akuntansi yang telah dihasilkan tidak relevan dapat menyebabkan manajemen kesalahan dalam mengambil keputusan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi tentunya akan mempermudah penyelesaian tugas dan tentunya juga meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Kemampuan menerapkan sistem informasi akuntansi diperusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pemakai dalam meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, dalam penerapan sistem informasi akuntansi juga mesti memerlukan motivasi kerja yang kuat dari karyawan untuk melaksanakan aktivitas perusahaan (Yustiniani, 2021).

Dalam akuntansi, kemajuan teknologi telah terbukti dapat menyelesaikan dan juga memajukan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi yang biasanya kita sebut SIA ialah sistem yang digunakan oleh suatu perusahaan di dalam usaha operasionalnya sehari-hari yang diperlukan oleh pihak manajemen serta bagian-bagian yang berkepentingan yang lain untuk mengambil kebijakan yang dibutuhkan bagi suatu perusahaan. Akan tetapi, perkembangan teknologi harus diimbangi dengan minat dan keinginan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi seperti sistem informasi akuntansi (SIA) tersebut. Teknologi tidak akan optimal jika pengguna memiliki keterbatasan dalam menggunakan teknologi tersebut.

Motivasi kerja merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan di sebuah perusahaan. Sering kali motivasi kerja yang diberikan oleh perusahaan terhadap karyawan kurang cukup. Seperti ketidaksesuaian tunjangan atau bonus terhadap karyawan yang sudah mencapai target, dan kelamaan jangka kenaikan gaji karyawan. Hal ini dapat dilihat bahwa kurangnya motivasi kerja dari perusahaan dapat menyebabkan karyawan kurang bermotivasi dalam menyelesaikan pekerjaan, dan akan mempengaruhi kinerja karyawan diperusahaan tersebut. Agar dapat mendorong karyawan lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaan, maka perusahaan harus lebih memperhatikan soal motivasi kerja guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja karyawan yang baik memerlukan sumber daya manusia yang handal. Maka dari itu perusahaan memerlukan kapasitas sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi, baik dari segi kepemimpinan, tanggung jawab dan mentaati peraturan yang berlaku. Hal yang dapat menurunkan kinerja karyawan, diantaranya menurunnya keinginan untuk mencapai prestasi kerja, kurangnya ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan sehingga kurang mentaati peraturan, pengaruh yang berasal dari lingkungannya, teman kerja yang menurunkan semangatnya dan tidak adanya contoh yang dijadikan acuan dalam pencapaian prestasi kerja yang baik. Melalui pencapaian kinerja masing-masing individu maka perusahaan dapat menghasilkan keberhasilan sesuai dengan apa yang di harapkan perusahaan (Sopian & Suwartika, 2019).

Adapun dampak positif maupun negatif bagi kinerja karyawan atau karyawan dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dan juga motivasi kerja di dalam perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi serta motivasi kerja di dalam organisasi dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi kinerja karyawan secara langsung ataupun tidak langsung. Kinerja ataupun performa seorang pegawai yang baik dapat berdampak baik pada usaha di dalam

organisasi dan begitupun sebaliknya, kinerja pegawai yang tidak baik akan mempunyai dampak yang buruk pada perkembangan usaha sebuah organisasi tersebut (Mochammad Afiffudin, 2022).

Bank Sultra KC Raha merupakan Bank Pembangunan daerah yang memiliki kantor di Jl. Kom L Yos Sudarso Kabupaten/Kota: Raha Laba sebelum pajak penghasilan tahun 2022 adalah sebesar Rp.394.170 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 40.546 juta atau 11.46 % dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp.353.624 juta dan 2020 sebesar 260.031.421.276. Sejalan dengan program pemerintah daerah, Bank Sultra menyusun rencana bisnis bank dengan komitmen untuk meningkatkan kinerja yang berkelanjutan dan berkontribusi penuh dalam pemulihan perekonomian serta pembangunan daerah. Beberapa tahapan sudah dilalui dengan sukses oleh Bank Sultra antara lain mempertajam budaya kerja untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia dan menempatkan solusi digital dalam menambah layanan kepada nasabah untuk pelayanan prima. Pencapaian tersebut diraih atas motivasi manajemen kepada seluruh insan Bank Sultra untuk senantiasa berinovasi serta menunjukkan kinerja maksimal bagi kemajuan Bank Sultra ke depan sesuai dengan visi, misi, dan strategi perusahaan yang telah ditetapkan (Banksultra.co.id).

Sistem informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan suatu perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang konvensional cenderung dapat membuat risiko terjadinya kesalahan pencatatan atau perhitungan sehingga perusahaan akan mengalami kerugian. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi akan mempermudah karyawan dalam menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya.

Motivasi kerja juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan suatu perusahaan. Setiap perusahaan selalu menginginkan dapat mencapai tujuan yang maksimal, tujuan itu dapat tercapai apabila kinerja karyawannya baik. Untuk itu perusahaan berusaha memberikan motivasi atau dorongan kepada karyawan untuk mempunyai kinerja yang baik dengan memberikan penghargaan, kesempatan berprestasi, pekerjaan yang lebih berarti, keamanan kerja, dan kebijakan perusahaan. Bentuk-bentuk motivasi yang selama ini dapat diberikan diantaranya adalah memberikan gaji yang layak, jaminan kesehatan, tunjangan dan kondisi kerja yang kondusif, promosi dan kesempatan berkembang untuk karyawan yang berprestasi serta penghargaan atas kinerjanya yang baik (Ifah Septiana, 2022).

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh Muhammad Al-Musadieq, Nurjannah, Kusdi Raharjo, Solimun and Adji Achmad Rinaldo Fernandes, (2018) Based on the results of the analysis, motivation on human resource performance. There is an indirect. Penelitian ini juga sebelumnya telah dilakukan oleh Siska Ruliyanti, Manasse Siahaan, (2021) sistem informasi akuntansi (x1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (y). motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal yang sama di kemukakan oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu Indriani Rahma Shintia Ahmad Riduwan (2021), Yustiniani Ningsih, Erna Yanti Natalia (2020), Suci Gustia Nanda, Mahsina, Tri Lestari (2020).

Studi sebelumnya menunjukkan efek ketidakkonsistenan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mendorong peneliti untuk meneliti kembali pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja sebagai variabel yang langsung mempengaruhi kinerja karyawan. Untuk mengatasi hasil yang tidak konsisten dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka diperlukan untuk menggunakan pendekatan kontijensi. Pendekatan kontijensi merupakan jawaban untuk mengatasi perbedaan kondisi lingkungan dengan menerapkan konsep dan metode yang efektif dalam suatu situasi tetapi tidak akan berjalan dengan baik dalam situasi lainnya. Pada penelitian ini menggunakan variabel pengaruh sistem informasi akuntansi, dan motivasi

kerja terhadap kinerja karyawan pada satuan kerja bank pembangunan daerah kota Raha. Alasan memilih satuan kerja perangkat daerah kota Raha tersebut merupakan organisasi pemerintah yang bergerak dalam bidang jasa dan pelayanan publik, penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada satuan kerja perangkat daerah kota Raha untuk meningkatkan kinerja dinas tersebut, baik kinerja manajemen maupun kualitas pelayanan tetap menjadi hal penting yang harus ditingkatkan terutama dalam bidang keuangan, akuntansi dan kinerja manajerial untuk menjaga eksistensi dinas tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Bank Sultra Kc Kota Raha

2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Sistem informasi akuntansi adalah suatu cara yang terarah dalam mengolah data-data akuntansi yang terbagi atas gerak manusia, peralatan serta tata cara yang berhubungan satu dengan lainnya di dalam suatu perusahaan yang terorganisir dalam memberikan data-data mengenai akuntansi keuangan serta mengenai data-data akuntansi manajemen. Berdasarkan Mulyanto dalam Kuswara dan Kusmana (2017:18) sistem informasi ialah sebuah sistem yang terdiri dari sejumlah komponen sistem yaitu perangkat keras yang disebut hardware, perangkat lunak yang disebut software dan juga brainware yang akan memproses informasi menjadi suatu hasil yang bermanfaat untuk menggapai suatu tujuan yang diharapkan sebuah perusahaan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem informasi yang didesain untuk menunjukkan informasi akuntansi sehingga akuntan keuangan dapat menerjemahkan pelaporan keuangan secara tepat. (Marina, Wahjono, Syaban, & Suarni, 2018, p. 26). Sistem ini secara otomatis melakukan berbagai keperluan yang memberikan dampak sangat besar terhadap akuntan keuangan. Sistem informasi akuntansi umumnya merupakan metode yang didasari oleh komputer untuk menentukan kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan pemanfaatan teknologi informasi. Catatan keuangan yang dihasilkan dapat dijadikan laporan untuk sebuah instansi. Sistem informasi akuntansi yang paling sering diterapkan adalah modul audit dan pelaporan keuangan.

Hodgetts, Luthans dan Doh (2010:368) mengemukakan motivasi sebagai: “psychological process through which unsatisfied wants or needs lead to drive that are aimed at goal or incentives” artinya adalah proses psikologis dengan keinginan dan kebutuhan tidak puas yang mendorong terhadap tujuan atau insentif. Motivasi adalah usaha seseorang yang sangat kuat sehingga mempengaruhi intensitas dan ketekunan untuk melakukan segala sesuatu dengan sukarela (ikhlas) dengan kata lain dilakukan dengan intensitas (intensity), terus menerus (perseverance) dan jangka waktu (direction). Sedangkan Robbin dan Judge mendefinisikan motivasi adalah dorongan kuat seseorang ditandai dengan kegigihan dan intensitas untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Menurut Hafidzi dkk (2019:52) motivasi kerja merupakan cara untuk membentuk hasrat dalam bekerja pada karyawan untuk bekerja secara bersama-sama, bekerja secara efektif dan terintegritas dalam menggunakan semua keinginan dan kekuatan agar dapat terwujud suatu kepuasan. Kemudian Hasibuan (2015) mengemukakan motivasi kerja ialah suatu keadaan ataupun usaha untuk membuat diri seorang karyawan bergerak secara terpusat atau dapat juga dikatakan tertuju dalam mencapai kepentingan organisasi atau sebuah perusahaan. Perilaku kesiapan dari mental para karyawan yang memihak serta positif di dalam kondisi kerja yang seperti itu dapat menguatkan motivasi kerja seorang karyawan dalam menggapai kinerja secara optimal.

Kinerja adalah hasil karya yang dicapai oleh seseorang dalam melakukan tugas yang diberikan berdasarkan kemampuan, keseriusan, dan pengalaman yang diukur dengan mempertimbangkan masalah kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu. Kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu atau kelompok. Kinerja juga merupakan prestasi kerja yang dapat dilalui seseorang dalam melakukan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Wanasaputra & Dewi, 2017). Sedangkan menurut Dessler (2010) dalam jurnal (Askiah & Fauziah, 2021) kinerja karyawan adalah sebagai sebuah cara untuk memberikan semangat dukungan kepada setiap karyawan yang ada pada perusahaan.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2017) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kemampuan atau keahlian dalam melaksanakan pekerjaan.

Hipotesis penelitian adalah

H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bank Pembangunan Daerah KC Kota Raha

H2: Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bank Sultra KC Kota Raha

3. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah pegawai Bank Sultra Kota Raha sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja pegawai. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada Bank Sultra kota Raha yang berjumlah 30 orang. Sampel pada penelitian ini adalah 30 pegawai pada Bank Sultra kota Raha. Teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah kuesioner dan dokumentasi.

Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif inferensial, jika dalam statistik deskriptif hanya bersifat memaparkan data, maka dalam statistik inferensial sudah ada upaya untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Biasanya analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi. Oleh karena itulah statistik inferensial ini juga disebut dengan istilah statistik induktif.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Model ini digunakan untuk menjawab permasalahan apakah Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Motivasi (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) untuk mengukur model regresi maka peneliti menggunakan rumus persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai X1. = Lingkungan Kerja X2. = Motivasi

a = Konstanta β = Koefisien e = Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Regresi linear berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Hasil pengujian regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 24 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Uji Regresi Berganda

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.138	.669		1.701	.100
	Sistem Informasi Akuntansi	.286	.129	.360	2.222	.035
	Motivasi Kerja	.424	.164	.419	2.587	.015

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V25

Hasil pengolahan data pada uji regresi linear berganda yang dilakukan di tujukan dalam tabel di atas, maka diperoleh persamaan linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 1.138 + 0.286X_1 + 0.424X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah Nilai konstanta sebesar 1,138 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja adalah not atau tidak mengalami perubahan maka, kinerja karyawan akan tetap meningkat sebesar 1,138. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X_1) terhadap kinerja karyawan memiliki koefisiensi positif sebesar 0,286. Hal ini menunjukkan bahwa jika sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan sebesar 1 maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,286 atau 28,6% dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan. Koefisien regresi variabel motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan memiliki koefisien dengan arah positif sebesar 0.424. Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi kerja mengalami peningkatan sebesar 1 maka kinerja karyawan akan semakin meningkat sebesar 0.424 atau 42,4% dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan.

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Hipotesis

Variabel	t-tabel	t-Hitung	Sig-t	f-tabel	f-hitung	Sig-f
Sistem Informasi Akuntansi	2.051	2.222	0.035	3.354	10.912	0.000
Motivasi Kerja	2.051	2.587	0.015			

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS V25

Hipotesis 1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bank Sultra KC Kota Raha

Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai thitung sebesar 2,222 dengan nilai signifikan sebesar 0,035 berdasarkan hal tersebut maka thitung $2,222 > 2,051$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Sultra KC kota Raha atau dengan kata lain hipotesis 1 diterima. Hipotesis 2: Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bank Sultra KC Kota Raha

Variabel motivasi kerja memiliki nilai thitung sebesar 2,587 dengan nilai signifikan sebesar 0,015 berdasarkan hal tersebut maka thitung $2,587 > 2,051$ dan nilai sig $0,015 < 0,05$. Sehingga variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Sultra KC kota Raha atau dengan kata lain hipotesis 2 diterima.

Uji Koefisien determinasi memiliki tujuan untuk menentukan proporsi sumbangan seluruh variabel bebas dan variabel terikat. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada Bank Sultra KC kota Raha dapat dijelaskan dari adanya variabel sistem informasi akuntansi dan motivasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.447	.406	.31741

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS V25 (2024)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi adjusted R² menunjukkan nilai sebesar 0,406. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja secara simultan memberikan kontribusi terhadap kinerja karyawan pada Bank Sultra KC kota Raha sebesar 40,6%. Sedangkan sisanya sebesar 59,4% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Sultra KC kota Raha, hal ini berarti jika sistem informasi akuntansi meningkat maka kinerja karyawan pada Bank Sultra KC kota Raha akan semakin meningkat. Berdasarkan jawaban responden pada variabel sistem informasi akuntansi memiliki kategori sangat setuju dengan rata-rata jawaban responden. Indikator tertinggi pada variabel sistem informasi akuntansi adalah indikator informasi dan laporan dengan rata-rata jawaban dengan kriteria sangat setuju hal ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil Informasi yang dihasilkan dinilai cukup mendukung dalam pengambilan keputusan dan setiap transaksi yang terjadi dicatat dan didukung dengan bukti-bukti transaksi.

Berdasarkan jawaban responden pada variabel pada indikator sumber daya manusia dan alat dengan kriteria sangat setuju hal ini menunjukkan bahwa setiap karyawan telah memahami tugas dan tanggung jawab, karyawan mampu menggunakan alat yang disediakan dengan keterampilannya dan alat-alat yang digunakan dalam bank yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif untuk melindungi asset perbankan. Rata-rata indikator data (Catatan-catatan dan Formulir-formulir) dengan kriteria sangat setuju hal ini

menunjukkan bahwa pada setiap formulir yang digunakan tercantum nomor urut tercetak, untuk mengawasi pemakaiannya serta mengidentifikasi transaksi. Dalam pemrosesan data perbankan, perbankan telah menyediakan format atau formulir, sehingga operator hanya mengisi data sesuai dengan format yang tersedia.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu cara yang terarah dalam mengolah data-data akuntansi yang terbagi atas gerak manusia, peralatan serta tata cara yang berhubungan satu dengan lainnya di dalam suatu perusahaan yang terorganisir dalam memberikan data-data mengenai akuntansi keuangan serta mengenai data-data akuntansi manajemen. Berdasarkan Kuswara dan Kusmana (2017:18) sistem informasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari sejumlah komponen sistem yaitu perangkat keras yang disebut hardware, perangkat lunak yang disebut software dan juga brainware yang akan memproses informasi menjadi suatu hasil yang bermanfaat untuk menggapai suatu tujuan yang diharapkan sebuah perusahaan. Sehingga kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu akan mengalami peningkatan kinerja.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho et al (2019) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sopian dan Suwartika (2019) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Dari hasil di atas dengan penerapan sistem informasi akuntansi maka dapat meningkatkan kinerja karyawan yang awalnya dari pencatatan manual ke pencatatan digital sesuai perkembangan zaman.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Ruliyanti, Manasse Siahaan, (2021) sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Indriani Rahma Shintia Ahmad Riduwan (2021). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Sultra KC kota Raha, hal ini berarti jika motivasi kerja meningkat maka kinerja karyawan pada Bank Sultra KC kota Raha akan semakin meningkat.

Berdasarkan pernyataan responden atas variabel motivasi kerja (X2) menunjukkan kategori sangat setuju. Skor tertinggi terdapat pada indikator peluang untuk maju dengan kriteria sangat setuju hal ini menunjukkan bahwa terdorong untuk bekerja lebih keras lagi karena gaji dan percaya bahwa gaji yang diterima sudah adil. Sedangkan rata-rata terendah adalah indikator tanggung jawab dengan kriteria setuju hal ini menunjukkan bahwa bila ada tugas kerja lembur, pegawai merasa termotivasi melakukan pekerjaan tersebut dengan sebaik-sebaiknya dan tanggung jawab yang diberikan pada seorang pegawai memotivasi pegawai tersebut dalam bekerja.

Sementara itu pada indikator prestasi kerja memiliki kriteria sangat setuju hal ini menunjukkan bahwa pegawai menunjukkan kinerja yang baik dalam keseluruhan pekerjaan dengan menyelesaikan tugas sesuai dengan yang diharapkan dan tidak pernah mengeluh dalam melakukan pekerjaan. Rata-rata indikator pengakuan atas kinerja dengan kriteria sangat setuju hal ini menunjukkan bahwa termotivasi pada hasil kerja saya yang mendapat penilaian baik dari pimpinan kantor memberikan penghargaan berupa uang/insentif atas kinerja yang di miliki termotivasi atas kesempatan yang jelas untuk mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan. Menurut Shintia, (2021) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Motivasi merujuk pada kekuatan-kekuatan internal dan eksternal seseorang

yang membangkitkan antusiasme dan perlawanan untuk melakukan serangkaian tindakan tertentu. Motivasi karyawan mempengaruhi kinerja, dan sebagian tugas seorang manajer ialah menyalurkan motivasi menuju pencapaian tujuan-tujuan organisasional.

Muhammad Al-Musadieg, Nurjannah, Kusdi Raharjo, Solimun dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, (2018). Berdasarkan hasil analisis, beberapa hal dapat disimpulkan seperti: terdapat pengaruh langsung desain kerja yang signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia dan motivasi kerja; terdapat pengaruh langsung yang signifikan terhadap budaya organisasi terhadap motivasi kerja dan kinerja sumber daya manusia; dan ada pengaruh langsung yang signifikan dari motivasi kerja terhadap kinerja sumber daya manusia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani Rahma Shintia Ahmad Riduwan (2021) dan Yustiniani Ningsih, Erna Yanti Natalia(2020). Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

5. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan pada Bank Sultra KC kota Raha, hal ini berarti jika sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan maka kinerja karyawan pada Bank Sultra KC kota Raha akan semakin meningkat. Motivasi kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan pada Bank Sultra KC kota Raha, hal ini berarti jika motivasi kerja meningkat maka kinerja karyawan pada Bank Sultra KC kota Raha akan semakin Meningkat. Penelitian terbatas hanya meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap karyawan bank Sultra KC kota Raha.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Askiah, A., & Fauziah, F. 2021. Pengaruh Kreativitas, Motivasi, Disiplin, dan Pelatihan Serta Loyalitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Mahakam Berlian Samjaya. *Cam Journal: Change Agent For Management Journal*, 5(1), 45-60.
- Hasibuan, Malayu. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi; Revisi Jakarta: Bumi Aksara.
- Hodgetts, Luthans dan Doh. 2010. *International Management*. New York: Guilford Free. Septiana, I., Santoso, S., & Prasetyaningrum, N. E. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT BPR Bank Daerah Karanganyar). *SMOOTING*, 20(3), 178- 191.
- Kuswara, H., & Kusmana, D. 2017. Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web. Dengan SMS Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al-Munir Bekasi.
- Marina, A., Wahjono, S. I., & Suarni, A. 2018. Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal. UM Surabaya Publishing.
- Wanasaputra, S., & Dewi, L. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja. *Jurnal Manajemen dan SStart-Up Bisnis*. (Online) Vol, 2.